

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang tinggal di wilayah negara Indonesia, yang mencakup dari Sabang sampai Merauke, maupun masyarakat yg tinggal di negara lain yang masih mempunyai status kewarganegaraan Indonesia. Oleh karena itu masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang majemuk jika dilihat dari suku bangsa, agama, kebudayaan, ras, dan berbagai ragam kebiasaan masyarakat Indonesia lainnya.

Masyarakat atau sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, secara sederhana masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama, adanya hasrat untuk bereaksi terhadap lingkungannya. manusia lalu berhubungan dan saling berinteraksi antar sesama mereka berdasarkan kepentingan bersama. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat adalah mahluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain.

Masyarakat yang melakukan kegiatan dan aktivitas merupakan proses terjadinya dorongan-dorongan untuk memenuhi kebutuhan atau tujuan yang dicapai, misalnya mengikuti kegiatan olahraga atau perkumpulan olahraga karena adanya dorongan untuk berprestasi, kesenangan, kesehatan, atau tujuan lainnya yang di dasari kesukaan. Sudah jelas bahwa masyarakat yang melakukan kegiatan olahraga pasti memiliki minat dan motivasi di dalam dirinya.

Olahraga merupakan suatu hal yang umum dan sering dilakukan sehari-hari. Aktivitas fisik ini bahkan kerap kali dikaitkan dengan kesehatan. Tak hanya berguna untuk kesehatan fisik, olahraga juga disebut dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang secara keseluruhan. Sehingga olahraga yang rutin dapat memiliki manfaat untuk menjaga kesehatan karena metabolisme dalam tubuh dapat berjalan dengan lancar. Dengan begitu, penyerapan serta distribusi nutrisi dapat bekerja dengan efektif dan efisien.

Olahraga juga bisa dilakukan oleh orang dewasa, anak-anak, hingga lanjut usia. Olahraga juga telah menjadi bagian hidup dari sebagian masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Selain itu, olahraga juga dapat dilakukan untuk sekadar hobi, mencari keringat, membentuk tubuh, mengisi waktu luang, menurunkan berat badan, dan mencapai prestasi. Bahkan ada juga yang melakukannya untuk karir hidupnya. Orang yang berolahraga secara teratur lebih terbiasa bergerak dan mengekspresikan dirinya sehingga bisa lebih percaya diri. Bagi sebagian orang, olahraga juga bisa menjadi aktivitas yang dapat membantu mengurangi stres akibat rutinitas atau beban pekerjaan sehari-hari.

Olahraga merupakan kegiatan jasmani atau kegiatan fisik manusia yang berpengaruh terhadap kepribadian dan pelakunya. Olahraga berdasarkan kapasitasnya ada berbagai macam yaitu olahraga berat dan olahraga ringan. Olahraga dapat dijadikan sebagai media untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, popularitas, menjaga kebugaran dan rehabilitasi, sebagai sarana rekreasi, pendidikan dan juga prestasi tentunya. Disamping masyarakat harus melakukan

pekerjaan atau aktivitas sehari-hari dengan sungguh-sungguh, masyarakat juga harus memperhatikan kebugaran dan kesehatan tubuhnya.

Pergi bekerja, sekolah, kuliah, dan hal-hal lain yang kita lakukan tentunya menyita waktu kita. Rutinitas yang dilakukan setiap harinya pasti akan berulang terus menerus dan biasanya hampir sama setiap harinya. Sesibuk apapun aktivitas yang dilakukan, kita tetap harus berolahraga baik pergi jogging, bersepeda, berenang, dan olahraga lainnya. Hal ini bertujuan agar tubuh kita tetap bugar.

Perkembangan olahraga di Indonesia saat ini sangat pesat sekali di masyarakat, semua cabang olahraga menarik minat masyarakat yang semakin sadar akan pentingnya berolahraga. Aktivitas masyarakat yang padat membuat masyarakat kurang melakukan aktivitas untuk berolahraga. Masyarakat saat ini larut oleh pekerjaannya, masyarakat yang *workaholic* atau pekerja keras kurang memperhatikan kegiatan olahraga, padahal olahraga sangat penting karena dapat membantu meningkatkan serta dapat menjaga kebugaran dan kesehatan tubuh.

Olahraga yang kini sedang trend dimasyarakat perkotaan salah satunya adalah olahraga *triathlon* yang lekat dengan gaya hidup masyarakat modern perkotaan. olahraga *triathlon* adalah kejuaraan olahraga yang mengombinasikan tiga jenis olahraga yang dilakukan secara terus-menerus dalam satu waktu yang mesti dituntaskan secara berurutan. Tiga jenis olahraga tersebut adalah renang, sepeda dan lari. Pertandingan ini dimulai dengan berenang, bersepeda, dan terakhir adalah berlari. Tak hanya berkaitan dengan olahraga ini, *event sport tourism* yang turut menjadi bagian juga banyak diminati oleh banyak *triathlete*, bagi penghobby

triathlon mereka rela bepergian jauh-jauh baik di sekitar Indonesia atau bahkan ke luar negeri demi turut ambil bagian dalam berbagai *event* perlombaan.

Triathlon menjadi alasan bagi para atlet ini karena ingin merasakan suasana dan pengalaman yang berbeda-beda pada setiap pertandingan. Ambisi untuk menyelesaikan pertandingan hingga akhir juga tentu menjadi salah satu faktor pendorong yang paling besar. Dengan banyaknya *event* lomba semacam ini termasuk di tanah air, memang telah terjadi fenomena *sport tourism* yang selalu menarik perhatian para pelancong. Selain menyehatkan tubuh, pikiran akan turut menjadi santai karena pemandangan yang dilalui saat menempuh track-track *triathlon* tersebut tentu sangat indah dan memberikan pengalaman liburan yang berkesan.

Triathlon merupakan olahraga yang melatih kekuatan dan ketahanan berbagai otot pada tubuh, karena menggabungkan tiga cabang olahraga sekaligus dalam satu pertandingan. Perpaduan olahraga ini menuntut peserta untuk mempunyai ketahanan fisik, keterampilan, kecepatan, keseimbangan tubuh, dan fokus yang tinggi. Terdapat berbagai tingkat dalam *triathlon*, pembagian tingkat ini berdasarkan dari jarak dan durasi yang diperlukan untuk menyelesaikan pertandingan *triathlon* tersebut pemenang dihitung berdasarkan penamat lomba tercepat termasuk waktu transisi.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Minat Masyarakat Perkotaan Dalam Mengikuti Kegiatan *Triathlon* Sebagai Sarana Rekreasi Untuk Mengisi Waktu Luang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mengetahui minat masyarakat dalam mengikuti kegiatan *triathlon*.
2. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat perkotaan dalam mengikuti kegiatan *triathlon*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut diatas maka perlu adanya batasan masalah untuk mencapai tujuan penelitian secara spesifik. hanya di khususkan untuk komunitas Swimlab Indonesia.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana minat masyarakat perkotaan khususnya komunitas Swimlab Indonesia dalam mengikuti kegiatan *triathlon* sebagai sarana rekreasi untuk mengisi waktu luang ?
2. Apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat khususnya komunitas Swimlab Indonesia dalam mengikuti kegiatan *triathlon* sebagai sarana rekreasi untuk mengisi waktu luang ?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat, dan berguna sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menarik minat masrayakat dalam mengikuti kegiatan *triathlon*.

2. Bagi Institusi Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu dalam bidang olahraga, sehingga melahirkan penelitian-penelitian yang lebih baik dari sebelumnya.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kegiatan *triathlon* untuk masyarakat.
4. Bagi komunitas sebagai tambahan masukan tentang minat masyarakat dalam mengikuti kegiatan *triathlon*.

